

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana peneliti tidak menggunakan data berbentuk angka dalam proses pengumpulan dan penafsiran data, namun hal ini tidak menutup kemungkinan penggunaan data berbentuk angka dalam penelitian kualitatif.³⁰

Dalam hal jenis penelitian, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang fokus pada pemahaman dan penjelasan terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diamati oleh peneliti, termasuk individu, organisasi, industri, atau sudut pandang lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang sedang diamati, termasuk karakteristik, fenomena, atau masalah yang ada. Penelitian deskriptif tidak melibatkan pembentukan hipotesis, sehingga tidak memerlukan perumusan hipotesis sebagai bagian dari metodologi penelitiannya. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan mengenai perilaku yang dapat diamati dari subyek penelitian itu sendiri.³¹

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020),

³¹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 9.

A. Kehadiran Peneliti

Dalam konteks penelitian ini, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting karena dapat memengaruhi jenis penelitian yang sedang dilakukan dan mempertimbangkan aspek-aspek yang relevan. Kehadiran peneliti ini dapat digunakan sebagai indikator kualitas penelitian, serta memungkinkan perbandingan intensitas penelitian dengan jenis penelitian lainnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara yang lebih mendalam, yang pada gilirannya memungkinkan narasumber untuk mengetahui peran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang dipilih oleh peneliti untuk meneliti secara lanjut dan mendetail tentang permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini dilaksanakan pada driver online yang berada di sekitar area Kota Batu.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu kebenaran informasi yang diambil menjadi sebuah kesimpulan dalam suatu permasalahan yang dikerjakan.³² Data dapat berwujud teks, dokumen, gambar, artefak, atau objek-objek lain yang didapat dari lapangan sepanjang pelaksanaan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif.³³

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek utama guna mendapatkan data,

bahwasanya sumber data dalam penelitian terdapat dua jenis, yakni:

1) Sumber Data Primer atau Pokok

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang digunakan sebagai landasan penelitian dan melakukan proses analisa. Lebih lanjut sumber data primer adalah bahan mentah yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden, objek, atau situasi yang sedang diteliti — penting untuk keaslian dan validitas data dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Untuk sumber data primer pada penelitian ini yaitu perkataan atau fakta laporan yang peneliti peroleh dari narasumber. Data primer merupakan sumber penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer didapatkan para peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.³⁴ Yaitu pihak-pihak yang bersangkutan yang melaksanakan praktik penggunaan aplikasi fake GPS pada driver online di sekitar kota Batu.

³² Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 76.

³³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 224.

³⁴ Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 171.

2) Sumber Data Sekunder

Definisi sumber data sekunder yang diketahui sebagai pendukung data primer dalam menganalisis suatu objek penelitian. Sumber data sekunder artinya data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti berasal dari berbagai sumber yang telah tersedia. Data sekunder ditemukan dari beberapa sumber misalnya: buku, jurnal, laporan, artikel, serta data-data sekunder lainnya.³⁵ Data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal online, artikel, serta lain-lainnya, dan ataupun pihak lain yang mempunyai keterkaitan dengan praktik penggunaan aplikasi fake GPS pada driver online di sekitar kota Batu.

³⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

B. Metode Pengumpulan Data

Mengenai metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui: wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah bertemunya dua orang atau lebih guna saling tukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikembangkan makna mendalam suatu topik tertentu.³⁶ Dengan wawancara, peneliti akan memahami sesuatu hal dengan lebih mendalam mengenai responden dalam memberikan pendapat pada kondisi atau peristiwa yang terjadi dan hal ini tidak dapat diperoleh melalui observasi.³⁷ Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data ataupun informasi terkait praktik penggunaan aplikasi fake GPS pada driver online yang berlangsung di kota Batu. Peneliti akan melaksanakan wawancara pada pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Observasi

Observasi ialah tindakan mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang terlihat pada objek penelitiannya. Metode pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan cara langsung yakni pengamatan langsung bersama objek yang sedang diamati, serta pengamatan dengan cara tidak langsung yaitu pengamatan yang dilaksanakan saat suatu kejadian

³⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2010), 83.

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

yang diamati tidak sedang berlangsung.³⁸ Data dikumpulkan langsung dari driver online di kota Batu melalui pengamatan praktik penggunaan aplikasi fake GPS.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang terdapat pada narasumber ataupun lokasi. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu. Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan cara pengamatan atau pencatatan suatu laporan yang telah ada. Pengumpulan data menggunakan metode ini melihat dokumen resmi misalnya: catatan-catatan dan buku peraturan.³⁹ Selain observasi juga wawancara, peneliti dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi guna melengkapi data yang mendukung atau sesuai terkait gambaran umum praktik penggunaan aplikasi fake GPS pada driver online yang berlangsung di kota Batu.

C. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah verifikasi atau pengecekan terhadap data yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilaksanakan benar-benar ilmiah serta sekaligus menguji data yang didapatkan peneliti. Uji validitas data antara lain: uji

³⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

³⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (*reabilitas*) data, uji *transferabilitas* (validitas eksternal atau generalisasi), serta uji *konformabilitas* data.⁴⁰ Pada penelitian ini memakai beberapa uji keabsahan data, yang meliputi:

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kredibilitas data bertujuan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan kenyataannya. Terdapat berbagai teknik agar mencapai kredibilitas yaitu: perluasan observasi, peningkatan konsistensi penelitian, triangulasi, diskusi bersama rekan sejawat, dan pengecekan anggota.⁴¹

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengujian validitas data dengan menggunakan bermacam sumber di luar data sebagai bahan perbandingan. Selanjutnya dilaksanakan pengkajian ulang data untuk menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.⁴²

3. Memperpanjang Pengamatan

Peneliti memperluas pengamatan dengan penelusuran data yang lebih terperinci, sehingga informasi yang ditemukan lebih spesifik dan valid. Peneliti melakukan observasi pada lokasi penelitian, meskipun peneliti telah mendapatkan data yang cukup

⁴⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 359-360.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 270.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 273.

untuk dianalisis, peneliti juga melakukan pengecekan ulang ke lokasi penelitian pada saat melakukan analisis data.⁴³

D. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara metodis hasil rekaman wawancara, catatan lapangan, serta berbagai bahan yang telah dikumpulkan setelah proses pengumpulan informasi di lapangan. Analisis data ini dilaksanakan dengan menganalisis informasi, menyusunnya, membagi menjadi unit-unit sehingga dapat diolah yang pada akhirnya menemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.⁴⁴

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini ialah secara deskriptif analitis, yakni mendeskripsikan penyajian informasi yang didapatkan dari lokasi yang diteliti di lapangan. Analisis oleh peneliti menggunakan analisis data induktif. Analisis induktif yaitu proses berpikir tentang fakta empiris (berupa data lapangan) yang diperoleh di lapangan, setelah itu bahan tersebut dianalisis serta diakhiri dengan konklusi atau kesimpulan tentang masalah yang diselidiki berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan.⁴⁵

E. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 271.

⁴⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

⁴⁵ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253.

1. Tahap sebelum ke lapangan, mencakup kegiatan menyusun judul penelitian atau mini riset, kemudian dilanjutkan menyusun proposal penelitian dengan fokus penelitiannya dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, memahami lokasi yang akan dijadikan sebagai pengambilan data, dan pengurusan perizinan sejak penelitian berlangsung.
2. Tahap di lapangan, mempersiapkan kebutuhan untuk pengambilan data dan dilanjutkan aktivitas pengambilan data yang dilaksanakan di lapangan serta subjek-subjek yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu melalui wawancara langsung pada diver online yang melakukan praktik penggunaan aplikasi online di kota Batu.
3. Tahap analisa data, mencakup beberapa tahapan yakni: analisis data, penafsiran data, verifikasi data, validitas data, serta kesimpulan dari data yang telah didapatkan sebagai temuan baru. Dalam tahap ini peneliti telah memulai untuk membandingkan hasil temuan-temuan menggunakan teori-teori yang ada, selanjutnya dianalisis data-data yang diperoleh tersebut hingga memberikan suatu makna data.
4. Tahap penulisan, mencakup: aktivitas penyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing, kemudian merevisi hasil penelitian yang sebelumnya telah dikonsultasikan. Dalam tahap ini, peneliti telah memulai penyusunan laporan data- data serta menganalisisnya, hingga penyerahan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.